

REPRESENTASI MASKULINITAS DISNEY *PRINCESS*
(Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Live Action*
Mulan)

SKRIPSI



OLEH:

JESSICA WIGUNA

18043010055

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2022

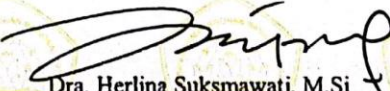
REPRESENTASI MASKULINITAS DISNEY PRINCESS
(Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Live Action Mulan*)

Disusun oleh:

Jessica Wiguna
NPM. 18043010055

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi
Menyetujui,

PEMBIMBING


Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 19641225 199309 2001

Mengetahui,



DR. DRS. EC. GENDUT SUKARNO, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

REPRESENTASI MASKULINITAS DISNEY PRINCESS
(Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Live Action* Mulan)

Oleh:

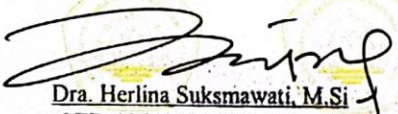
Jessica Wiguna
NPM. 18043010055

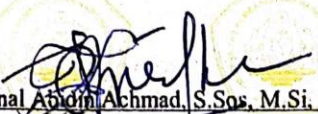
Telah dipertahankan di hadapan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Pada tanggal 20 Desember 2022

Pembimbing

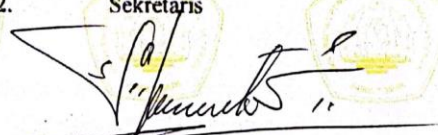
Menyetujui,

Tim Penguji,
1. Ketua

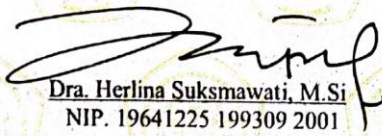

Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 19641225 199309 2001

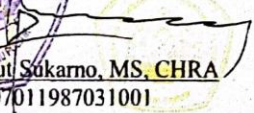

Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos, M.Si, M.Ed
NPT. 3 7305 99 0170 1

2. Sekretaris


Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19580801 198402 1001

3. Anggota


Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 19641225 199309 2001


Mengetahui,
DEKAN FISIP

Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 19590701 198703 1001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jessica Wiguna
NIM : 18043010055
Fakultas / Program Studi : FISIP / Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

REPRESENTASI MASKULINITAS DISNEY *PRINCESS* (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Live Action* Mulan)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di UPN "Veteran" Jawa Timur maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing akademik.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan di setujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti adapenyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima konsekuensi apapun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UPN "Veteran" Jawa Timur.

Surabaya, 20 Desember 2022
Yang Menyatakan


JESSICA WIGUNA
NPM. 18043010055

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi yang berjudul **“REPRESENTASI MASKULINITAS DISNEY *PRINCESS* (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Live Action Mulan*)”**

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwasanya dalam proses penyusunan penelitian ini terdapat banyak kekurangan. Rampungnya pengerjaan penelitian dari awal hingga penyusunan penelitian ini tidak lepas dari adanya arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing saya Ibu Dra. Herlina Suksmawati, M.Si yang berkenan meluangkan waktu untuk penulis dengan segala ilmu, perhatian, dan kesabarannya.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, M.Si. CHRA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Yuli Candrasari, M.Si sebagai Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Kepada Niki Caro sutradara Film *Live Action* Mulan yang telah mengemas maskulinitas Disney *Princess* tersebut sedemikian rupa sehingga penulis mendapatkan ide penelitian untuk tugas akhir.
6. Tak lupa terimakasih untuk kedua orang tua saya, dan adik saya yang terus memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepada teman – teman satu jurusanku yang selalu membantu penulis selama masa kuliah baik dalam perkuliahan atau penyelesaian skripsi ini, Bella, Berliana, Ingrid, Echa, Ayu, Novreza, Sasil, dan Eunike.
8. Kepada teman – teman SMA saya yang memotivasi saya, Devina, Regina Putri, Samantha, dan Yulinda.
9. Kepada teman gerejaku Wilyam yang selalu membantu, menyemangati dan mendengarkan keluh kesahku.
10. Kepada seluruh anggota CREATING UPN “Veteran” Jawa Timur.
11. Kepada seluruh jajaran mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur khususnya keluarga Ilmu Komunikasi yang telah menemani penulis berproses selama masa kuliah.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian skripsi ini diharapkan oleh penulis.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan kita semua. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi berkat dan rahmat yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Surabaya, 11 Oktober 2022

Jessica Wiguna

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Film.....	16
2.2.2. Jenis – Jenis Film.....	18
2.2.3. Representasi	19
2.2.4. Disney	21
2.2.5. Disney <i>Princess</i>	23
2.2.6. Perbedaan Film <i>Live Action</i> Mulan (2020) dan Film Animasi Mulan (1998)	26
2.2.7. Budaya Maskulinitas Tiongkok.....	30
2.2.8. Gender.....	34

2.2.9. Maskulinitas	38
2.2.10. Analisis Semiotika	43
2.2.11. Semiotika Roland Bartes.....	47
2.3. Kerangka Berfikir	52
BAB III.....	55
METODELOGI PENELITIAN	55
3.1. Jenis Penelitian	55
3.2. Definisi Konseptual	57
3.2.1. Maskulinitas	57
3.2.2. Disney <i>Princess</i>	58
3.3. Unit Analisis.....	60
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	61
3.4.1. Subjek Penelitian	61
3.4.2. Objek Penelitian	61
3.5. Korpus.....	62
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	70
3.6.1. Studi Pustaka	70
3.6.2. Dokumentasi.....	71
3.6.3. Observasi.....	72
3.7. Teknik Analisis Data	73
BAB IV	76
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	76
4.1. Gambar Umum Objek Penelitian	76
4.2. Penyajian dan Analisis Data.....	80
4.3. Pembahasan.....	129

BAB V.....	138
PENUTUP	138
5.1. Kesimpulan	138
5.2. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2. 2. Dimmensions of gender stereotype (with examples of trait).....	37
Tabel 2. 3. Pertentangan Gender: Streotip kontemporer pria dan wanita	38
Tabel 4. 1. Makna Denotasi dan Konotasi Scene 17.....	83
Tabel 4. 2. Makna Denotasi dan Konotasi Scene 22	88
Tabel 4. 3. Makna Denotasi dan Konotasi Scene 32	92
Tabel 4. 4. Makna Denotasi dan Konotasi Scene 39	94
Tabel 4. 5. Makna Denotasi dan Konotasi Scene 45	98
Tabel 4. 6. Makna Denotasi dan Konotasi Scene 47	101
Tabel 4. 7. Makna Denotasi dan Konotasi Scene 48	105
Tabel 4. 8. Makna Denotasi dan Konotasi Scene 49	108
Tabel 4. 9. Makna Denotasi dan Konotasi Scene 50	111
Tabel 4. 10. Makna Denotasi dan Konotasi Scene 57	115
Tabel 4. 11. Makna Denotasi dan Konotasi Scene 63	118
Tabel 4. 12. Makna Denotasi dan Konotasi Scene 64	121
Tabel 4. 13. Makna Denotasi dan Konotasi Scene 65	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Poster Film <i>Live Action</i> Mulan.....	3
Gambar 2. 1. Siginifikasi Dua Tahap milik Roland Barthes.....	48
Gambar 2. 2. Kerangka Berfikir	54
Gambar 3. 1. Keputusan Mulan menggantikan ayahnya berperang.....	64
Gambar 3. 2. Mulan mengarahkan pedangnya ke salah satu prajurit	65
Gambar 3. 3. Mulan menunjukkan kemampuan bela dirinya	65
Gambar 3. 4. Kegigihan Mulan untuk mencapai puncak.....	65
Gambar 3. 5. Mulan dan prajurit lain bersiap berperang	66
Gambar 3. 6. Pantulan Wajah Mulan di pedang miliknya	66
Gambar 3. 7. Mulan berperang melawan kelompok Rouran	67
Gambar 3. 8. Mulan nenembakan anak panah	67
Gambar 3. 9. Mulan berusaha menyelamatkan rekan prajuritnya	68
Gambar 3. 10. Mulan memimpin pasukan untuk menyelamatkan Kaisar	68
Gambar 3. 11. Sayap Phoenix di belakang punggung Mulan	69
Gambar 3. 12. Mulan yang berduel dengan Bori Khan diatas balok kayu	69
Gambar 3. 13. Mulan mendapat kesempatan untuk menghadap Kaisar	69
Gambar 4. 1. Poster Film <i>Live Action</i> Mulan.....	76
Gambar 4. 2. Keputusan Mulan menggantikan ayahnya berperang.	80
Gambar 4. 3. Mulan mengarahkan pedangnya ke salah satu prajurit	84
Gambar 4. 4. Mulan menunjukkan kemampuan bela dirinya	89
Gambar 4. 5. Kegigihan Mulan untuk mencapai puncak.....	93
Gambar 4. 6. Mulan prajurit lain bersiap berperang melawan kelompok Rouran	95
Gambar 4. 7. Pantulan Wajah Mulan di pedang miliknya	99
Gambar 4. 8. Mulan berperang melawan kelompok Rouran	102

Gambar 4. 9. Taktik Mulan dalam membantu rekan prajurit	106
Gambar 4. 10. Mulan yang berusaha menyelamatkan rekan prajuritnya	109
Gambar 4. 11. Mulan memimpin pasukan menyelamatkan Kaisar Tiongkok	112
Gambar 4. 12. Sayap Phoenix dibelakang punggung Mulan	116
Gambar 4. 13. Mulan yang berduel dengan Bori Khan diatas balok kayu	119
Gambar 4. 14. Mulan mendapat kesempatan untuk menghadap Kaisar	122

ABSTRAK

Isu terkait dengan kesetaraan gender dan maskulinitas yang melekat para perempuan masih menjadi hal yang krusial di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana representasi maskulinitas Disney Princess dalam Film Live Action Mulan. Film Live Action Mulan tidak hanya sebagai film Disney sederhana seperti pada umumnya yang menceritakan kehidupan seorang princess lemah lembut, bersikap manis, penurut, rendah hati, dan cirri feminisme lainnya, tetapi dalam film ini ada cerita yang lebih besar, lebih dalam yaitu bahwa Film Live Action Mulan ingin mendobrak dominasi laki – laki di Tiongkok di mana laki-laki selalu dianggap lebih unggul dari perempuan dengan menghadirkan sisi maskulinitas dalam salah satu sosok perempuan pada karakter Disney princess. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode semiotika Roland Barthes. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, representasi maskulinitas Disney princess dapat dilihat dari unsur penampilan, pakaian atau kostum, make up, lingkungan, gesture, dan ekspresi. Tokoh Mulan digambarkan sebagai sosok princess yang pandai menunggang kuda, dapat memimpin jalannya perang, menggunakan senjata dengan baik, dan dapat melindungi serta menyelamatkan rekan prajurit, Kaisar, dan dinasti. Mulan tidak membutuhkan sosok pangeran seperti princess pada umumnya karena Mulan dapat menjadi sosok seorang princess yang dapat diandalkan. Temuan menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran moderat dalam penggambaran tokoh princess klasik ke princess kontemporer. Citra Princess kontemporer lebih seperti sosok perempuan yang cantik dan superior yang diwakilkan oleh tokoh Mulan. Mulan memiliki penggambaran sisi maskulinitas dan feminitas yang lebih seimbang.

Kata Kunci : Film Live Action Mulan, Disney princess, Representasi, Maskulinitas.

ABSTRACT

Issues related to gender equality and masculinity inherent in women are still crucial in society. This study aims to see how the representation of Disney Princess masculinity in the Live Action Film Mulan. The Live Action film Mulan is not only a simple Disney film as in general which tells the life of a princess who is gentle, sweet, obedient, humble, and other features of feminism, but in this film there is a bigger, deeper story, namely that the Live Film Action Mulan wants to break male domination in China where men are always considered superior to women by presenting the side of masculinity in one of the female figures in the Disney princess character. The approach used in this study is a qualitative approach with the semiotic method of Roland Barthes. From the results of the research that has been done, the representation of Disney princess masculinity can be seen from the elements of appearance, clothing or costumes, make up, environment, gesture, and expression. Mulan's character is described as a princess who is good at riding horses, can lead the course of war, use weapons well, and can protect and save fellow soldiers, Emperors, and dynasties. Mulan does not need a prince like a princess in general because Mulan can be a reliable princess. The findings show that there has been a moderate shift in the depiction of classic princesses to contemporary princesses. The image of contemporary Princess is more like a beautiful and superior female figure represented by Mulan's character. Mulan has a more balanced depiction of masculinity and femininity.

Key words: Mulan Live Action Film, Disney princess, Representation, Masculin